

Peningkatan Keterampilan Teknologi Guru TK Melalui Pelatihan Microsoft Word

Muhammad Fajar Sidiq ^{a,1,*}, Dodi Zulherman ^{a,2}, Ipam Fuaddina Adam ^{a,3}, Trihastuti Yuniati^{a,4},
Amalia Beladinna Arifa ^{a,5}

^a Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Jl. D.I. Pandjaitan No.128 Purwokerto, Banyumas 53142, Indonesia

¹ fajar@ittelkom-pwt.ac.id*; ²zulherman.dodi@ittelkom-pwt.ac.id; ³ ipam@ittelkom-pwt.ac.id,

⁴ trihastuti@ittelkom-pwt.ac.id, ⁵amalia@ittelkom-pwt.ac.id

* corresponding author: fajar@ittelkom-pwt.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received. : August, 2023

Revised : Sept, 2023

Accepted. : Sept, 2023

Keywords

workshop

literasi digital

interaktif

pendidikan awal

ABSTRACT

This community service initiative is designed with the primary aim of providing training in the use of Microsoft Word to Kindergarten (TK) teachers in an effort to enhance their technological skills. The workshop aims to offer support to TK teachers in developing their competence in operating this word-processing software, which plays a crucial role in the modern education landscape. The background of this community service initiative reflects the educational transformation that has taken place in recent years. In this digital era, information technology and communication play an increasingly significant role in the learning process. Therefore, TK teachers need to have a strong understanding of relevant digital tools, with Microsoft Word being one of them. This workshop serves as a platform for TK teachers to comprehend and master various features and functions of Microsoft Word, ranging from basic to advanced levels. The importance of this workshop is also reflected in its potential positive impact. With TK teachers becoming more proficient in using Microsoft Word, they will be able to create more engaging, interactive, and relevant learning materials for children in today's digital age. This will enhance the learning experiences of TK students and provide a stronger foundation for their digital literacy development in the future. Furthermore, the workshop creates opportunities for TK teachers to share knowledge and experiences, strengthening collaborative networks among them. By sharing best practices in the use of Microsoft Word, they can support each other in their efforts to improve the quality of early childhood education. The workshop is expected to result in a significant improvement in the technological skills of TK teachers and, in turn, enrich the learning experiences of their students.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi penting dalam pembentukan masa depan individu dan masyarakat. Guru Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki peran sentral dalam memberikan dasar pendidikan kepada anak-anak dalam tahap awal perkembangan mereka. Oleh karena itu, kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru TK sangat penting untuk menciptakan dasar yang kokoh bagi perkembangan siswa di tingkat selanjutnya. (Saputri & Katoningsih, 2023)

Namun, dalam era digital ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari (Yuniati dkk., 2023). Penguasaan teknologi, terutama dalam penggunaan perangkat lunak pengolahan kata seperti Microsoft Word, telah menjadi keahlian yang semakin penting bagi guru TK. Microsoft Word adalah alat yang serbaguna yang digunakan di berbagai profesi dan sektor, dan memiliki kemampuan untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Meskipun begitu, tidak semua guru TK memiliki pelatihan atau pemahaman yang memadai tentang cara menggunakan Microsoft Word secara efektif. Inilah alasan utama di balik pelaksanaan *workshop* pengabdian masyarakat ini. *Workshop* ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan dalam keterampilan teknologi di kalangan guru TK, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam merancang,

mengedit, dan menggunakan materi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan anak-anak di dunia yang semakin terhubung.

Melalui *workshop* ini, diharapkan guru-guru TK akan dapat menggabungkan teknologi modern ke dalam pengajaran mereka, meningkatkan daya tarik pembelajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswa-siswa TK. Dengan memperkuat keterampilan teknologi mereka, guru-guru TK juga akan menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan perkembangan dunia digital yang terus berubah.

Selain itu, *workshop* ini juga akan memperkenalkan guru-guru TK kepada konsep penggunaan teknologi dalam pembelajaran awal anak-anak, yang dapat membantu menciptakan fondasi yang kuat untuk literasi digital pada usia yang lebih dini. Semua ini diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan awal, yang merupakan fondasi penting dalam pembentukan masa depan anak-anak dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

B. Tinjauan Pustaka

Menurut (Suryanto & Youhanita, 2022), Pendidikan dengan konten yang menarik memiliki peran krusial dalam memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Tinjauan literasi tentang pentingnya pendidikan dengan konten yang menarik mencakup berbagai aspek yang memengaruhi pengalaman belajar siswa. Berikut ini adalah beberapa poin penting dalam konteks ini:

1. **Motivasi Belajar:** Pendidikan yang menarik cenderung meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika materi pelajaran diajarkan dengan cara yang memikat, siswa merasa lebih termotivasi untuk hadir di kelas, berpartisipasi, dan belajar dengan lebih antusias. Motivasi ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. (Emda, 2017)
2. **Pemahaman yang Lebih Baik:** Materi yang disajikan dengan cara yang menarik cenderung lebih mudah dipahami oleh siswa. Ketertarikan yang mereka miliki terhadap topik tersebut membuat mereka lebih terbuka untuk menerima informasi baru. Pemahaman yang lebih baik membantu dalam mengingat dan mengaplikasikan konsep yang dipelajari. (Deliany & Nurhayati, 2019)
3. **Pengembangan Keterampilan Kritis:** Pendidikan yang menarik mendorong siswa untuk berpikir secara kritis. Mereka lebih cenderung mengajukan pertanyaan, mencari solusi, dan menganalisis informasi. Ini merupakan keterampilan yang sangat penting dalam menghadapi masalah dan tantangan di dunia nyata. (Jamaluddin dkk., 2020)
4. **Pengembangan Kreativitas:** Materi yang disampaikan dengan cara yang menarik sering kali mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Mereka dapat melihat berbagai sudut pandang dan menciptakan solusi yang unik. Kreativitas ini adalah aset berharga dalam segala aspek kehidupan. (Rachmawati & Kurniati, 2011a)
5. **Retensi Informasi yang Lebih Baik:** Ketika siswa terlibat dalam pembelajaran yang menarik, mereka cenderung lebih mudah mengingat informasi yang mereka pelajari. Ini berarti mereka akan memiliki pengetahuan yang lebih tahan lama dan dapat diakses di masa depan.
6. **Partisipasi yang Aktif:** Pendidikan dengan konten menarik mendorong partisipasi yang aktif dari siswa. Mereka tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga berkontribusi dengan pertanyaan, diskusi, dan proyek-proyek kreatif. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih berinteraksi. (Rachmawati & Kurniati, 2011b)
7. **Pembangkit Minat dalam Bidang Tertentu:** Materi yang diajarkan secara menarik dapat membantu siswa menemukan minat mereka dalam bidang tertentu. Ini dapat menginspirasi mereka untuk mengejar karir atau studi lebih lanjut dalam bidang tersebut. (Hamidah, 2018)
8. **Peningkatan Rasa Percaya Diri:** Ketika siswa merasa berhasil dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang menarik, ini meningkatkan rasa percaya diri mereka. Rasa percaya diri

yang lebih tinggi dapat berdampak positif pada kinerja akademik mereka secara keseluruhan.(Gide, 2018)

C. Metode

Workshop adalah kegiatan yang dirancang untuk memberikan peserta pelatihan, pemahaman, atau keterampilan praktis dalam suatu subjek atau topik tertentu (Irmayanti & Fajar, 2022). Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan dalam *workshop* Microsoft Word ini :

1. Presentasi
Seorang pemimpin atau fasilitator dapat menggunakan presentasi untuk memperkenalkan topik atau konsep dasar kepada peserta. Ini bisa berupa slide PowerPoint, papan tulis, atau demonstrasi.
2. Diskusi Kelompok
Peserta dapat dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi tentang topik tertentu. Diskusi kelompok memungkinkan peserta untuk berbagi ide, pengalaman, dan pandangan mereka, dan ini dapat mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam.
3. Latihan Praktis
Workshop seringkali melibatkan latihan praktis di mana peserta dapat menerapkan keterampilan atau konsep yang telah dipelajari. Misalnya, jika *workshop* adalah tentang keterampilan presentasi, peserta dapat diberi kesempatan untuk berlatih memberikan presentasi.

D. Hasil

Kegiatan *Workshop* Microsoft Word untuk para guru Taman Kanak-Kanak (TK) berlangsung dalam tahapan berikut:

1. Perencanaan Acara yang Matang:
Keberhasilan *workshop* dimulai dari perencanaan yang baik. Penentuan tanggal dan lokasi yang sesuai serta pemilihan peserta yang tepat adalah langkah kunci. Ini memastikan bahwa peserta dapat menghadiri *workshop* tanpa kendala yang signifikan.
Untuk tanggal dipilih saat hari aktif / week day, namun untuk jam akan dilakukan setelah kegiatan di TK selesai. Untuk lokasi digunakan adalah Laboratorium di Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang memiliki banyak fasilitas, kami akan menggunakan salah satu ruang lab yang mempunyai 40 perangkat komputer.
2. Pendekatan Praktis yang Efektif:
Pendekatan praktis dalam *workshop* ini adalah langkah yang tepat, terutama ketika mengajarkan penggunaan perangkat lunak. Para peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan langsung pada perangkat yang digunakan sendiri, yang meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Dalam *workshop* ini, peserta di fasilitasi satu orang satu komputer untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi maupun komputer.
3. Materi Pelatihan yang Komprehensif:
Materi pelatihan yang mencakup berbagai aspek penggunaan Microsoft Word yang relevan untuk pendidikan TK adalah penting. Ini mencakup dasar-dasar hingga fitur-fitur lanjutan, memastikan bahwa guru TK dapat mengoptimalkan penggunaan perangkat lunak ini dalam pekerjaan mereka. Materi *workshop* meliputi:
 - a. Pengenalan Microsoft Word
 - b. Dasar-dasar penggunaan Microsoft Word
 - c. Fitur dan fungsi Microsoft Word
 - d. Praktik membuat dokumen dengan Microsoft Word

4. Diskusi dan Pertanyaan:

Sesi diskusi dan pertanyaan merupakan peluang berharga untuk peserta untuk mengklarifikasi pemahaman mereka dan berbagi pengalaman. Hal ini dapat mengatasi kebingungan atau hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam menerapkan pengetahuan mereka di dunia nyata. Selain itu sesi ini digunakan untuk para pemateri dan peserta untuk saling berinteraksi sehingga menciptakan suasana pelatihan yang menyenangkan.

5. Latihan Praktis:

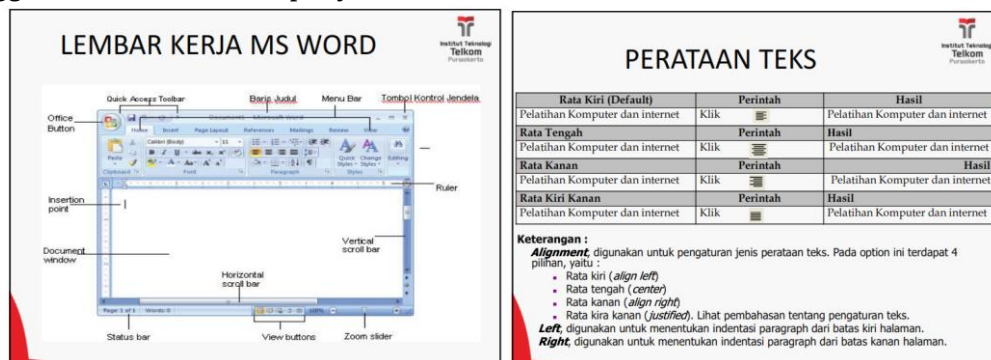
Inklusi sesi latihan praktis adalah elemen penting dalam metode ini. Peserta memiliki kesempatan untuk langsung menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh, yang meningkatkan retensi dan pemahaman mereka. Latihan praktis akan dilaksanakan secara langsung saat pematerian, sehingga peserta dapat langsung mengimplementasikan teori dan dipraktekkan langsung.

6. Evaluasi untuk Perbaikan:

Menggunakan survei evaluasi adalah cara yang baik untuk mengukur efektivitas *workshop* dan mendapatkan masukan dari peserta. Ini dapat digunakan untuk menyempurnakan *workshop* di masa depan dan memastikan bahwa tujuan pengabdian masyarakat tercapai.

7. Materi Bahan Ajar:

Memberikan peserta dengan materi bahan ajar sebagai referensi adalah praktik yang baik. Ini memungkinkan peserta untuk merujuk kembali ke materi jika peserta mengalami kesulitan atau ingin mengulangi pelajaran. Materi bahan ajar yang diberikan berupa tutorial seperti yang disampaikan saat sesi *workshop*. Materi yang diberikan berubah format pdf atau presentasi sehingga mudah dibuka dan dipelajari.



Gambar 1. Salah satu contoh materi *workshop*

8. Pendekatan Berkelanjutan:

Pendekatan berkelanjutan, yang mencakup dukungan tambahan dan sumber daya *online*, adalah investasi yang cerdas. Guru TK dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam penggunaan Microsoft Word setelah *workshop* berakhir. Kegiatan *workshop* dengan guru TK ini kan terus dilakukan dengan materi lanjutan Microsoft Word yang lebih *expert*, maupun aplikasi yang lainnya untuk menunjang kegiatan Guru TK.



Gambar 2. Suasana *Workshop* Microsoft Word

E. Kesimpulan

Secara keseluruhan, *workshop* Microsoft Word untuk guru TK telah membawa manfaat konkret dalam meningkatkan keterampilan teknologi, kualitas pembelajaran, dan literasi digital awal di kalangan guru dan siswa TK. Kegiatan ini adalah langkah penting dalam menghadapi tantangan teknologi di dunia pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan awal yang menjadi landasan penting bagi masa depan anak-anak.

Peningkatan pemahaman guru TK tentang penggunaan Microsoft Word dalam pembelajaran. Para guru TK dapat membuat dan mengedit materi pembelajaran dengan lebih efisien, meningkatkan kualitas bahan ajar mereka, dan dengan demikian memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada anak-anak TK.

F. Daftar Pustaka

- Deliany, H., & Nurhayati, E. (2019). *Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik di Sekolah Dasar* (Vol. 17, Nomor 2).
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Dalam *Lantanida Journal* (Vol. 5, Nomor 2).
- Gide, A. (2018). Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Irmayanti, I., & Fajar, F. (2022). *Workshop Metode Pembelajaran Matematika Berbasis Luring di SDN Nomor 30 Tongke-Tongke. JDISTIRA*, 2(1). <https://doi.org/10.58794/jdt.v2i1.55>
- Jamaluddin, J., Jufri, A. W., Muhlis, M., & Bachtiar, I. (2020). Pengembangan Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(1), 13–19. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i1.1296>
- Hamidah, D. (2018). MANAJEMEN PESETA DIDIK. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.37755/jsap.v6i2.35>
- Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2011a). Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak TK. Dalam *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak TK*.
- Rachmawati, Yeni., & Kurniati, Euis. (2011b). Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak TK*, 3(1).
- Saputri, D. A., & Katoningsih, S. (2023). Peran Guru PAUD dalam Menstimulasi Keterampilan Bahasa Anak untuk Berpikir Kritis pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2779–2790. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4353>

- Suryanto, H., & Youhanita, E. (2022). Pendidikan Yang Humanis Dengan Sistem Sekolah Ramah Anak. Dalam *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 01, Nomor 4). Juli.
<https://edumediasolution.com/index.php/society>
- Yuniati, T., Pratama, P., Riano, O., & Samudra, M. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan QRIS sebagai Media Pembayaran Elektronik bagi Siswa SMK Wirorotomo Purwokerto. Dalam *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, Nomor 4).
<https://edumediasolution.com/index.php/society>